

## WEBSITE DESA WISATA SEBAGAI INOVASI MEDIA PROMOSI DESA WISATA LODTUNDUH

I Made Aldi Ariasa<sup>1)\*</sup>, A.A. Istri Ita Paramitha<sup>2)</sup>, I Nyoman Yudi Anggara<sup>3)</sup>

Universitas Primakara

<sup>1)</sup>[aldiariasas81@gmail.com](mailto:aldiariasas81@gmail.com), <sup>2)</sup>[ita@primakara.ac.id](mailto:ita@primakara.ac.id), <sup>3)</sup>[inyomanyudi@primakara.ac.id](mailto:inyomanyudi@primakara.ac.id)

### Histori artikel

*Received:*  
26 Juni 2024

*Accepted:*  
16 Agustus 2024

*Published:*  
29 Agustus 2024

### Abstrak

Desa Lodtunduh merupakan desa wisata yang memiliki potensi besar. Desa ini memiliki berbagai macam destinasi wisata, mulai dari wisata alam, wisata budaya, hingga wisata edukasi, namun belum terekspos secara optimal. Hal ini dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana serta minimnya promosi yang efektif. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk membantu Desa Lodtunduh dalam mengembangkan potensi wisata melalui pembuatan website desa wisata. Website ini diharapkan dapat menjadi media promosi yang efektif untuk menarik wisatawan ke Desa Lodtunduh. Pada tahap awal, dilakukan pelatihan promosi desa wisata untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang strategi promosi wisata. Selanjutnya, dilakukan proses perancangan dan pembuatan website desa wisata dan dilakukan evaluasi pengelolaan website. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah website desa wisata yang dapat digunakan untuk mempromosikan potensi wisata Desa Lodtunduh. Pengelola website staf IT dapat mengelola dan memperbarui website dengan baik. Website ini juga dilengkapi dengan fitur-fitur yang memudahkan wisatawan untuk mendapatkan informasi dan melakukan pemesanan wisata. Website ini diharapkan dapat menjadi media promosi yang efektif untuk menarik wisatawan ke Desa Lodtunduh dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa.

**Kata-kata kunci:** Desa Wisata, Promosi Pariwisata, *Website*

\*Penulis Koresponden: I Made Aldi Ariasa ([aldiariasas81@gmail.com](mailto:aldiariasas81@gmail.com))

**Abstract.** Lodtunduh Village is a tourism village with great potential. This village has a variety of tourist destinations, ranging from nature tourism, cultural tourism, to educational tourism, but has not been optimally exposed. This is due to limited facilities and infrastructure and minimal effective promotion. The purpose of this activity is to assist Lodtunduh Village in developing its tourism potential through the creation of a village tourism website. This website is expected to be an effective promotional medium to attract tourists to Lodtunduh Village. In the initial stage, village tourism promotion training is conducted to improve public knowledge and understanding of tourism promotion strategies. Furthermore, the process of designing and creating a village tourism website is carried out and website management is evaluated. The result of this community service is a village tourism website that can be used to promote the tourism potential of Lodtunduh Village. IT staff website managers can manage and update the website well. This website is also equipped with features that make it easy for tourists to obtain information and make tourism reservations. This website is expected to be an effective promotional medium to attract tourists to Lodtunduh Village and increase village income.

**Keywords:** Tourism Village, Tourism Promotion, Website

## PENDAHULUAN

Pariwisata adalah salah satu sektor ekonomi yang telah menjadi tulang punggung dalam pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah (Setijawan, 2018). Digitalisasi dan penggunaan internet telah membawa perubahan penting dalam cara wisatawan mencari dan memperoleh informasi mengenai sebuah destinasi wisata (Titi et al., 2020). *Website* merupakan menjadi salah satu media promosi yang memungkinkan interaksi langsung antara destinasi wisata dengan wisatawan.

Digitalisasi telah menjadi tren global dalam perkembangan industri pariwisata saat ini (Wahyu et al., 2020). Wisatawan modern cenderung menggunakan platform digital untuk merencanakan perjalanan mereka, mencari informasi mengenai destinasi, akomodasi, dan kegiatan (Andini & Kurniawan, 2020). *Website* bisa dijadikan media yang sangat efektif digunakan dalam penyampaian informasi dengan cepat dan akurat (Surentu, Warouw & Rembang, 2020).

Desa wisata menjadi model yang semakin populer dalam pengembangan pariwisata lokal (Abas & Ananda, 2023). Desa Lodtunduh merupakan salah satu desa yang memiliki potensi wisata yang begitu menarik dan beragam, namun masih belum memiliki media promosi yang memadai untuk mengenalkan potensi wisata tersebut kepada masyarakat luas. Dalam era digital ini, keberadaan *website* desa wisata menjadi sangat penting sebagai sarana untuk mempromosikan dan menginformasikan berbagai potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Lodtunduh.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan perbekel/kepala desa dan perwakilan duta digital Desa Lodtunduh, diketahui bahwa salah satu permasalahan yang dihadapi oleh desa adalah kendala dalam media untuk mempromosikan potensi wisata yang menyebabkan kurangnya perhatian dari para wisatawan ke Desa Lodtunduh. Sejalan

dengan penetapan Desa Lodtunduh sebagai Desa Wisata dalam kategori rintisan berdasarkan Surat Peraturan Bupati Gianyar No. 707/E-02/HK/2019, pembuatan *website* desa wisata menjadi salah satu solusi yang strategis dalam upaya mengatasi kebutuhan akan promosi dan informasi wisata di Desa Lodtunduh. *Website* ini nantinya akan digunakan sebagai media efektif untuk memperkenalkan sekaligus mempresentasikan potensi wisata, kegiatan, aktivitas budaya, dan berbagai fasilitas yang tersedia di Desa Lodtunduh. Dengan adanya *website* ini, masyarakat maupun wisatawan dapat dengan mudah mengakses informasi terkini, dan menjadikannya sebagai panduan yang praktis untuk merencanakan kunjungan mereka.

Pembuatan *website* desa wisata juga dapat menjadi alat pemberdayaan masyarakat lokal. Dengan melibatkan warga dalam proses pengembangan dan pemeliharaan *website*, Desa Lodtunduh dapat menciptakan peluang pekerjaan dan meningkatkan keterlibatan komunitas dalam mempromosikan warisan budaya dan alam desa. Pembuatan *website* desa wisata ini juga sejalan dengan perkembangan teknologi digital dan tren pemasaran pariwisata modern (Chrisyanti, 2022). Melalui *website*, Desa Lodtunduh dapat membangun citra yang positif, memperluas jangkauan promosi, dan berinteraksi langsung dengan audiens melalui berbagai fitur, seperti galeri foto, dan ulasan dari wisatawan.

Dilakukannya kegiatan ini berdasarkan ditetapkannya surat nomor 005/5066/DPMD/2023, dimana Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Lodtunduh berkolaborasi dengan Primakara *University* bersama Duta Digital desa untuk mendukung percepatan program desa digital. Kegiatan ini berfokus pada proses pembuatan *website* desa wisata dan pelatihan bagi pengelola pariwisata setempat ataupun perangkat desa untuk mengelola dan memperbarui informasi secara mandiri.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk mempromosikan potensi wisata Desa Lodtunduh secara efektif melalui pemanfaatan teknologi digital. Dengan mengoptimalkan *website* Desa Wisata Lodtunduh sebagai media informasi wisata secara online, diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Hal ini tidak hanya akan memperkenalkan keindahan dan kekayaan budaya desa secara lebih luas, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk membekali pengelola wisata desa dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengelola *website*, serta membangun kolaborasi yang kuat dengan berbagai pihak terkait, termasuk masyarakat desa, duta digital, dan perangkat desa.

## METODE PELAKSANAAN

Program kegiatan inovasi pembuatan *website* Desa Wisata Lodontuh ini yang merupakan hasil kolaborasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Lodontuh dengan Primakara *University* bersama Duta Digital desa untuk mendukung percepatan program desa digital telah terlaksana selama 7 bulan mulai dari Oktober 2023 hingga April 2024. Kegiatan yang dilakukan mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

### 1. Persiapan

Pada tahapan awal dilakukan kunjungan ke kantor Desa Lodontuh pada tanggal 26 Oktober 2023 untuk koordinasi dengan Perbekel dan Duta Digital Desa Lodontuh terkait pelaksanaan kegiatan. Desa Lodontuh memerlukan *website* desa wisata untuk membantu perkembangan wisata di Desa Lodontuh yang memiliki berbagai macam destinasi wisata, mulai dari wisata alam, wisata budaya, hingga wisata edukasi. Namun, potensi wisata tersebut belum terekspos secara optimal. Berdasarkan hasil koordinasi, Perbekel Desa Lodontuh menerima bantuan untuk pembuatan *website* desa wisata yang akan digunakan sebagai media promosi resmi wisata di Desa Lodontuh.



**Gambar 1. Koordinasi awal dengan Kepala Desa Lodontuh**

### 2. Analisis Kebutuhan

Selanjutnya pada 7 Desember 2023, dilakukan analisis kebutuhan untuk pembuatan *website* Desa Wisata Lodontuh antara lain:

#### 1) Pemetaan Potensi Wisata Lodontuh

Pada tahapan ini dilakukan pemetaan potensi wisata Desa Lodontuh dilakukan wawancara bersama dengan Sekretaris Desa dan Duta Digital di kantor Desa Lodontuh. Dari hasil wawancara tersebut terdapat beberapa destinasi wisata yang terdapat di Lodontuh yaitu, Alas Arum Heritage, Pura Alas Arum, Sungai Wos, Pura Puseh Mawang, Subak Uma Desa, kerajinan seni lukisan dan juga layangan.

## 2) Analisis Kebutuhan *Website*

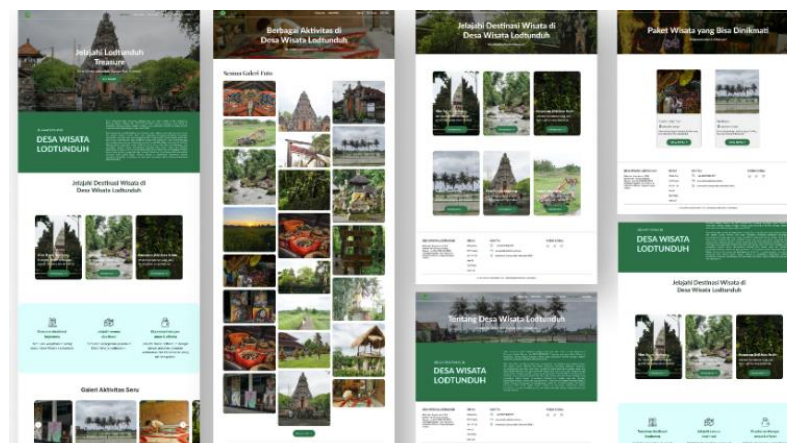
Pada tahapan dilakukan pemilihan pembuatan *website* menggunakan CMS yaitu *Wordpress*. Pemilihan penggunaan *Wordpress* ini merupakan saran dari Duta digital karena untuk memudahkan dalam pengelolaannya dan pengembangan *website* kepada pihak pengguna selanjutnya. Untuk kebutuhan fitur *website* akan menampilkan potensi yang dimiliki Desa Lottunduh, yaitu destinasi wisata, aktivitas dan paket wisata yang sudah dirancang sebelumnya. Dalam tahap ini menggunakan *website* desa wisata Mas, Desa Wisata Tampaksiring di Bali, Desa Kamiri di Sulawesi Selatan, dan Desa Wisata Ketapanrame di Jawa Timur yang berhasil meraih desa wisata terbaik dalam Anugerah Desa Wisata Indonesia 2023 yang digunakan sebagai referensi isi *website* yang akan dibuat.

## 3. Pengumpulan Data

Tahapan ini dilakukan selama 3 hari mulai dari tanggal 7, 15, 16 Desember 2023. Pengumpulan data ini dilakukan untuk pembuatan *website* desa wisata. Adapun data yang dikumpulkan berupa profil desa, paket wisata dan foto-foto destinasi wisata di Desa Lottunduh yaitu, Pura Alam Arum, Pura Puseh Mawang, Sungai Wos, Subak Uma Desa, serta kerajinan lukisan dan layangan yang dilakukan dengan mengunjungi langsung tempat tersebut.

## 4. Perancangan dan Pembuatan *Website*

Pada tahap dilakukan perancangan desain interface dari *Website* Desa Wisata Lottunduh. Berikut ini merupakan hasil perancangan desain interface yang telah dibuat:



**Gambar 2. Mockup desain Website Desa Wisata Lottunduh**

Selanjutnya mockup desain interface ini akan diimplementasikan ke dalam CMS (*Content Management System*) berupa *Wordpress*. Setelah itu, *website* juga akan dilakukan pengujian untuk memastikan bahwa *website* sudah berjalan dengan baik. Pengujian

dilakukan oleh BUMDesa dan staf IT desa. Pada tahap ini juga dilakukan pembuatan modul pengelolaan *website* yang akan digunakan untuk pelatihan pengelolaan *website*. Setelah *website* dibuat, dilakukan peluncuran dan penerapan SEO (*Search Engine Optimization*).

## 5. Evaluasi

Setelah dilakukannya peluncuran *Website* Desa Wisata Lodontuh dilakukan proses evaluasi *website*. Pada tahap ini dilakukan dengan unjuk kerja pengelolaan staf IT desa terhadap *Website* Desa Wisata Lodontuh. Unjuk kerja ini dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap 4 aspek yaitu:

- 1) Memahami cara instalasi dan konfigurasi CMS
- 2) Memahami cara manajemen konten
- 3) Memahami cara manajemen pengguna
- 4) Memahami cara manajemen ekstensi dan *plugin*

Penilaian unjuk kerja *website* desa wisata dapat dilakukan dengan menggunakan skala 1-5. Nilai akhir unjuk kerja pengelolaan *website* desa wisata kepada staf IT desa diperoleh dengan menjumlahkan nilai dari masing-masing aspek, kemudian didapatkan skor akhir dari hasil penjumlahan tersebut. Lalu, dari hasil tes unjuk kerja tersebut akan menentukan bagaimana kemampuan staf IT dalam mengelola *website*. Penilaian ini juga dapat digunakan untuk memberikan umpan balik kepada staf IT dan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan *website* desa wisata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Pengumpulan Data

Tahapan ini dilakukan selama 3 hari mulai dari tanggal 7, 15, dan 16 Desember 2023. Tahapan ini telah dilakukan sesuai dengan dengan perencanaan yang bertujuan untuk pembuatan *website*. Adapun data yang dikumpulkan berupa profil desa, paket wisata dan foto-foto potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Lodontuh diantaranya yaitu:

**Tabel 1. Potensi Wisata Desa Lodtunduh**

Potensi	Wisata Ditawarkan	Dokumentasi
Pura Alas Arum	Pura tua dengan keindahan arsitektur Bali yang terletak di kawasan wisata Alas Arum Heritage yang menawarkan pengalaman spiritual dan budayanya.	
Pura Puseh Mawang	Pura Kahyangan Tiga bagi masyarakat Desa Pakraman Mawang yang ditetapkan sebagai cagar budaya karena pura tersebut memiliki nilai sejarah dan budaya yang tinggi, sehingga dilindungi oleh pemerintah.	
Sungai Wos	Sungai yang mengalir dari hulu hingga ke hilir Desa Lodtunduh. Dimana di Sungai Wos dapat dilakukan wisata air seperti tubing yang menyenangkan dan menyegarkan, dengan dikelilingi pemandangan alam yang indah.	
Subak Uma Desa	Kawasan persawahan yang hijau dan asri yang dapat dilakukan aktivitas wisata trekking dengan menyusuri persawahan dan menikmati pemandangan alam yang asri.	
Kerajinan Lukisan dan Layangan	Kerajinan lukisan dan layangan yang terdapat disepanjang jalan di Desa Lodtunduh dibuat oleh para seniman dan pengrajin setempat. Yang bisa dijadikan <i>souvenir</i> saat berkunjung ke Desa Wisata Lodtunduh.	

## 2. Perancangan dan Pembuatan *Website*

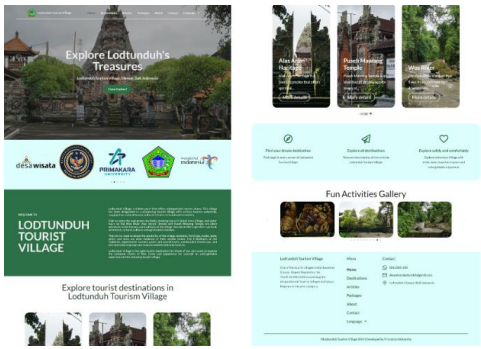
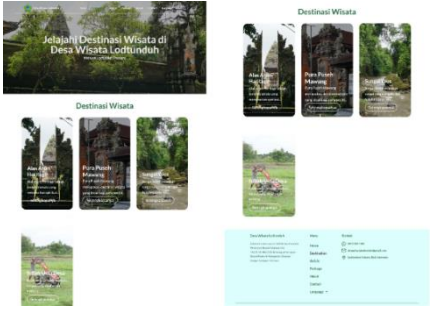
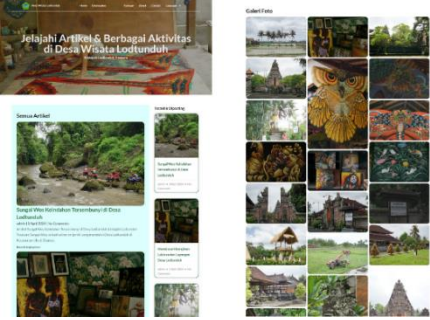
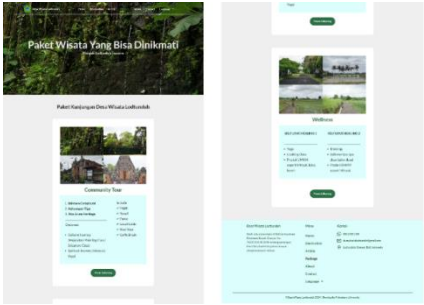
Pada bulan Desember 2023 hingga bulan Maret 2024 sudah dilakukan perancangan dan pembuatan *website*. Perancangan dan pembuatan *website* sendiri sudah dilakukan mulai dari pembuatan desain interface sampai dengan dilakukan implementasi desain *website* ke dalam *WordPress*. Untuk desain interface *website* sudah dilakukan pengujian pada tanggal 24 Januari 2024 di Kantor Desa Lodtunduh bersama Perbekel dan Staf Desa, dengan tujuan untuk mendapatkan masukan dan mengetahui kekurangan dari desain *website* yang telah dibuat.



**Gambar 3. Pengujian desain *website* dengan Kepala Desa Lodtunduh**

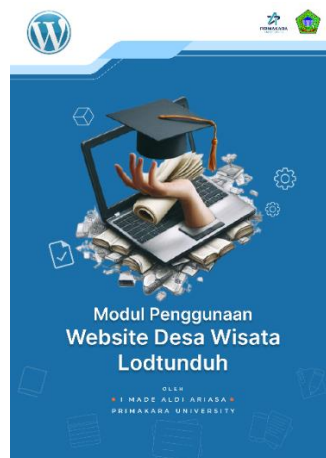
Dalam tahap implementasi desain *website* ke dalam *WordPress* dilakukan penyesuaian untuk menghindari kendala dalam pencairan dana hosting dan mencegah waktu yang terbuang, maka dilakukan pembuatan pada localhost terlebih dahulu. Untuk desain yang diimplementasikan sudah disesuaikan dari masukan dan perbaikan yang sudah dilakukan. Selanjutnya, karena pencairan dana untuk hosting dari desa berhasil didapatkan, *website* Desa Wisata Lodtunduh sudah selesai di hosting dan sudah berhasil untuk diluncurkan. Dimana *website* Desa Wisata Lodtunduh juga sudah selesai untuk penerapan SEO (*Search Engine Optimization*) agar lebih mudah untuk ditemukan dan juga sudah bisa diakses pada tautan : <https://desawisatalodtunduh.com/>

**Tabel 2. Menu Website Desa Wisata Lodtunduh**

Nama Menu	Fungsi	Tampilan
Home	Menampilkan profil desa, destinasi wisata dan galeri aktivitas	
Destination	Menampilkan destinasi wisata tersedia di Desa Wisata Lodtunduh	
Article	Menampilkan artikel seputar wisata Desa Lodtunduh dan galeri aktivitas	
Package	Menampilkan paket wisata yang tersedia di Desa Wisata Lodtunduh	

Nama Menu	Fungsi	Tampilan
About	Menampilkan informasi profil Desa Wisata Lodontuh	
Contact	Menampilkan informasi kontak dan lokasi Desa Wisata Lodontuh	

Lalu selain pembuatan *website*, telah dilakukan pembuatan modul pengelolaan *WordPress* yang digunakan sebagai pendukung pada saat pelatihan kepada staf IT Desa Lodontuh. Berikut ini merupakan tautan yang bisa diakses untuk Modul Penggunaan *WordPress* yang telah dibuat: <https://bit.ly/ModulLodontuh>



**Gambar 4. Modul Penggunaan *Website* Desa Wisata Lodontuh**

Di mana Modul Penggunaan *WordPress* tersebut memuat 4 aspek yaitu memahami instalasi dan konfigurasi *CMS*, memahami cara manajemen konten *website*, memahami cara manajemen pengguna, memahami cara manajemen ekstensi atau *plugin*. Lalu modul yang sudah selesai dibuat telah diberikan kepada staf IT Desa Lodontuh dalam bentuk *hardcopy*

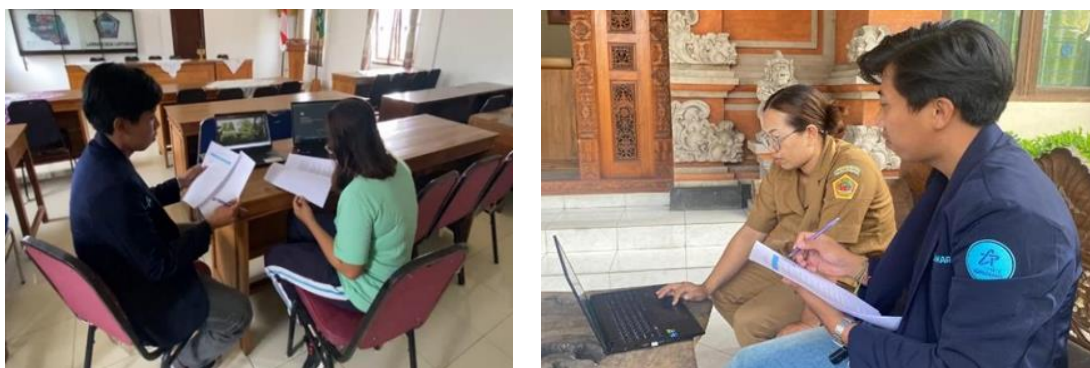
untuk nantinya akan digunakan dalam pengelolaan *website* Desa Wisata Lodtunduh secara berkelanjutan.



**Gambar 5. Penyerahan Modul Penggunaan *Website* Desa Wisata Lodtunduh**

### 3. Evaluasi

Pada 26 April 2024 dan 29 April 2024 dilakukan evaluasi dan juga pelatihan kepada staf IT Desa Lodtunduh tentang pengelolaan *website*. Berdasarkan kesesuaian rencana pelaksanaan evaluasi unjuk kerja dilakukan sebanyak dua kali yakni sebelum dan sesudah pelatihan untuk mendapatkan perbandingan hasil. Adapun unjuk kerja yang dilakukan dengan melakukan penilaian skala 1-5 terhadap 4 indikator yang terdapat di modul pengelolaan *website* Desa Wisata Lodtunduh.

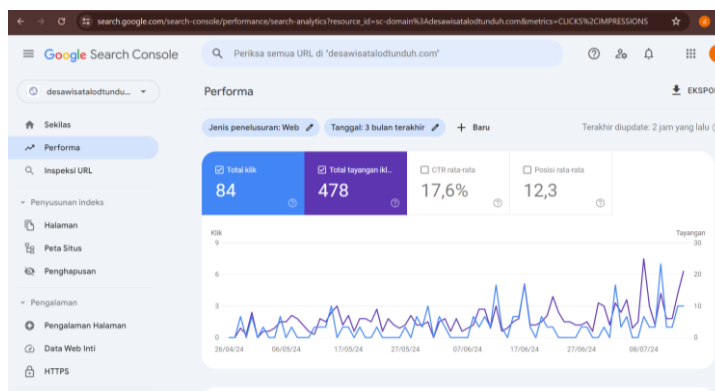


**Gambar 6. Penilaian unjuk kerja sebelum dan setelah pelatihan dan pemberian modul**

Hasil evaluasi sebelum pelatihan menunjukkan bahwa staf IT Desa Lodtunduh masih sangat kurang dalam penguasaan dan penggunaan *WordPress*. Total skor yang didapat adalah 40, yang masuk dalam kategori "sangat kurang". Namun, setelah mengikuti pelatihan, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan. Total skor yang didapat adalah 91, yang masuk dalam kategori "sangat baik". Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan

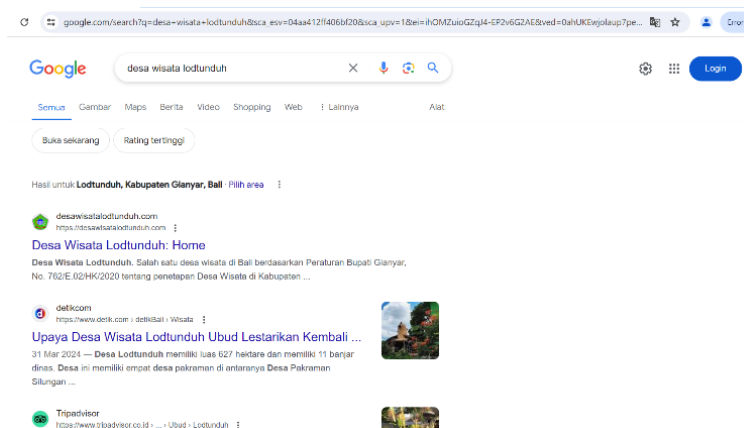
telah membantu staf IT Desa Lodontuh dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola *website* desa wisata.

Pengamatan selama evaluasi menunjukkan bahwa staf IT Desa Lodontuh sudah dapat mengoperasikan WordPress dengan baik. Mereka dapat login ke *website*, mengedit halaman *website*, mengelola pengguna, dan memasang plugin. Hal ini menunjukkan bahwa mereka telah siap untuk mengelola *website* desa wisata secara mandiri.



**Gambar 7. Performa SEO *website* menggunakan Google Search Console**

Halaman performa SEO di *Google Search Console* ini menunjukkan situs *website* Desa Wisata Lodontuh. *Website* ini memiliki performa yang baik dalam hasil penelusuran *Google* selama 3 bulan terakhir. Terdapat 84 klik, 478 tayangan, dengan persentase klik-tayang rata-rata 17,6% dan posisi rata-rata 12,3.



**Gambar 8. Hasil penelusuran *Google* untuk *website* Desa Wisata Lodontuh**

Secara keseluruhan, *website* Desa Wisata Lodontuh memiliki performa yang baik dalam hasil penelusuran *Google*. *Website* ini telah berhasil menarik minat pengunjung, memiliki persentase klik yang baik, dan muncul di halaman pertama hasil penelusuran. Hal ini

menunjukkan bahwa website ini efektif dalam mempromosikan Desa Lodtunduh sebagai destinasi wisata.

## **Pembahasan**

Kegiatan ini telah menunjukkan bahwa website desa wisata terbukti efektif dalam meningkatkan promosi dan pemasaran desa wisata. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah pengunjung website, wisatawan yang datang, dan pendapatan desa wisata dari sektor pariwisata. Temuan ini didukung oleh penelitian lain, seperti (Darma et al., 2023) yang menemukan bahwa website desa wisata di Desa Keramas, Gianyar, Bali, terbukti efektif dalam meningkatkan promosi dan menarik wisatawan. Website tersebut meningkatkan jumlah pengunjung website, wisatawan yang datang, dan pendapatan desa wisata dari sektor pariwisata.

Dengan konten website yang menarik dan informatif sangat penting untuk menarik minat wisatawan. Konten tersebut harus memberikan informasi yang dibutuhkan wisatawan, seperti potensi wisata, aktivitas wisata, paket wisata, dan informasi lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Muftiadi, 2017) yang menemukan bahwa konten website desa wisata di Desa Pangandaran, Jawa Barat, harus menarik dan informatif agar dapat menarik minat wisatawan.

Pengembangan website desa wisata memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi desa wisata. Hal ini didukung oleh penelitian (Tyas & Damayanti, 2018) yang menunjukkan dimana Desa Kliwonan di Kabupaten Sragen memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai desa wisata batik. Desa wisata yang memiliki daya tarik yang unik dan berbeda dengan destinasi wisata mainstream, sehingga dapat menjadi alternatif wisata bagi wisatawan yang mencari pengalaman wisata yang berbeda dan lebih autentik. Desa wisata juga dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat desa dan meningkatkan taraf hidup mereka.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa website desa wisata yang informatif dan mudah digunakan dapat meningkatkan kepuasan wisatawan. Website desa wisata juga dapat membantu wisatawan dalam membuat keputusan untuk mengunjungi desa wisata. Akan tetapi pengembangan website desa wisata masih dihadapkan dengan beberapa tantangan, seperti kurangnya sumber daya manusia dan dana. Selain itu, masih banyak masyarakat desa yang belum memiliki kemampuan untuk mengelola website.

Berdasarkan hasil dari kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa website desa wisata terbukti efektif dalam meningkatkan promosi dan pemasaran desa wisata, menarik minat wisatawan, dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Website desa wisata dengan konten

yang menarik dan informatif dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan pengembangan desa wisata.

## KESIMPULAN

Kegiatan inovasi pembuatan *Website* Desa Wisata Lodtunduh telah berhasil dilaksanakan yang telah berjalan selama 7 bulan dari bulan Oktober 2023 hingga April 2024. *Website* desa wisata telah dibuat dan diluncurkan, dan telah dilakukan pelatihan kepada staf IT desa tentang cara mengelola *website*. *Website* ini menjadi media promosi yang efektif untuk menampilkan potensi wisata, paket wisata, dan informasi penting lainnya. *Website* ini menjadi komponen penting yang mempercepat pencapaian tujuan program desa digital, seperti meningkatkan akses informasi dan menyediakan sarana promosi desa. Staf IT Desa Lodtunduh juga mendapatkan peningkatan kapasitas karena telah diberikan pelatihan pengelolaan *Website* Desa Wisata Lodtunduh. Hal ini membuat mereka mandiri dalam mengelola *website*, memastikan informasi selalu terbaru dan menarik bagi wisatawan. Dengan itu *Website* Desa Wisata Lodtunduh menjadi aset berharga. *Website* ini tak hanya berperan dalam menarik wisatawan dan meningkatkan pendapatan desa, tetapi juga berkontribusi dalam membangun citra desa sebagai destinasi wisata yang menarik, informatif, dan dikelola dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas, A., & Ananda, M. (2023). Analisis Orientasi Dan Strategi Pemasaran Desa Wisata Menghadapi Tren Dan Perubahan Perilaku Wisatawan Pasca Covid-19. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(8).
- Andini, T., & Kurniawan, F. (2020). Analisis pembentukan ekspektasi wisata lewat fitur pendukung pencarian informasi di Instagram. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 4(2), 503. <https://doi.org/10.25139/jsk.v4i2.2339>
- Darma, I. N. A., Juliana Eka Putra, I. G., & Yudi Anggara Wijaya, I. N. (2023). Perancangan Sistem Informasi Potensi Desa (Sinpodes) Sebagai Solusi Peningkatan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Keramas Menggunakan Metode Design Thinking.
- Chrisyanti, I. (2022). Pengaruh Strategi Digital Marketing Desa Wisata (DESWITA) Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(2).
- Muftiadi, A. (2017). Developing Tourism Village and Its Potential In Pangandaran District. In *Jurnal AdBispreneur*, 2(2)
- Setijawan, A. (2018). Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Dalam Perspektif Sosial Ekonomi. In *Jurnal Planoeath PWK FT UMMat*, 3(1)

- Titi, T., Nugraheni, Y., Nugrahaeni Prananingrum, E., & Rahayunianto, A. (2020). Pengaruh Terpaan Media dan Daya Tarik Destinasi Wisata terhadap Minat Berwisata. *Jurnal KOMUNIKATIF*, 9(2).
- Tyas, N. W., & Damayanti, M. (2018). Potensi Pengembangan Desa Kliwonan sebagai Desa Wisata Batik di Kabupaten Sragen. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 2(1), 74. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2018.2.1.74-89>
- Wahyu, B. P., Widya Utami, N., & Ita Paramitha, A. A. I. (2020). *Digitalisasi Desa dan Potensi Wisata Di Desa Kerta, Kabupaten Gianyar Menuju Pariwisata 4.0*.
- Surentu, Y. Z., Warouw, D. M. D., & Rembang, M. (2020). Pentingnya Website Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(4).